

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwasannya pengelola program Pesantren Masa Keemasan (PMK) di PKBM Daarut Tauhiid memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep mutu. Pemahaman yang baik akan konsep mutu layanan pendidikan ini tidak hanya tercermin dan terukur pada kemampuan pengelola dalam menjelaskan definisi, karakteristik, serta faktor yang mempengaruhi mutu tetapi juga tercermin secara praktikal dalam pengelolaan program Pesantren Masa Keemasan (PMK) yang berorientasi pada mutu. Pengelola mampu menjabarkan seluruh sumber daya yang ada untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan pada program Pesantren Masa Keemasan (PMK).

Pemahaman tersebut tercermin juga pada upaya pengelola untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan pada Program Pesantren Masa Keemasan (PMK). Upaya yang dilakukan oleh pengelola tersebut merupakan upaya strategis yang termanifestasi dalam bentuk strategi berupa penjaminan dan pengendalian mutu serta pengembangan program pendidikan. Strategi penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan secara internal yang dilakukan oleh pengelola dengan menjadikan SOP Program yang juga dirancang oleh pengelola sebagai tolok ukur dalam pelaksanaannya sehingga pengelolaan program harus sesuai dengan SOP yang sudah dibuat. Pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan dimulai dari tahapan penetapan standar dan tujuan sampai proses perbaikan. Sama halnya dengan penjaminan dan pengendalian mutu, pengembangan program pendidikan dilakukan juga sebagai upaya strategis untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Pengembangan program pendidikan ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari strategi sebelumnya dan dimulai dari tahapan penetapan kebutuhan sampai proses evaluasi. Kedua strategi tersebut dilakukan secara

proporsional dan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan, dilakukan secara teratur, dan saling berkaitan satu sama lain.

Dalam peningkatan mutu layanan pendidikan pada Program Pesantren Masa Keemasan (PMK) di PKBM Daarut Tauhiid ini tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat yang datang baik itu dari internal maupun eksternal. Faktor pendukung yang datang dari internal dan eksternal dapat menjadi kekuatan dan peluang seperti halnya sarana dan prasarana, media pembelajaran, metode pembelajaran, kurikulum, dan dukungan dari pihak lain atau mitra. Semua kekuatan dan peluang ini menjadi faktor yang dapat mendukung dalam peningkatan mutu layanan pendidikan karena dengan adanya kekuatan ini warga belajar merasa puas karena kebutuhan, tujuan, dan harapannya dapat tercapai dengan baik. Sama halnya seperti faktor pendukung, faktor penghambat juga datang dari internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi ancaman dan kelemahan dan berkaitan dengan pendidik, fasilitator santri, dan masukan lainnya seperti mitra yang dalam hal ini yaitu alumni. Faktor-faktor tersebut merupakan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis SWOT yang mengacu pada komponen program pendidikan masyarakat.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasannya strategi peningkatan mutu layanan pada Program Pesantren Masa Keemasan (PMK) memang benar dilakukan. Walaupun Program Pesantren Masa Keemasan (PMK) merupakan program pemberdayaan yang termasuk ke dalam program pendidikan yang beredar di masyarakat dan tidak mempunyai standar mutu yang baku yang ditetapkan oleh pemerintah tetapi program ini mampu menjamin mutu layanan pendidikannya sehingga para warga belajar terus berminat untuk mengikuti program ini dan berhasil melahirkan warga belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu warga belajar yang memiliki pribadi yang lebih baik lagi. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi *best*

Witri Dian Rafani, 2024

STRATEGI PENINGKATAN MUTU LAYANAN PADA PROGRAM PENDIDIKAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Program Pesantren Masa Keemasan di PKBM Daarut Tauhiid)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

practice bagi program-program pendidikan masyarakat lainnya sehingga program pendidikan tersebut dikelola dengan baik dan dapat memiliki kualitas.

5.2.2 Rekomendasi

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana penerapan penjaminan dan pengendalian mutu serta pengembangan program pendidikan. Selain itu juga peneliti merekomendasikan agar menelaah mengenai dampak dari penggunaan strategi tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif.

Sedangkan bagi lembaga, peneliti merekomendasikan agar tetap menjalankan strategi tersebut dan lebih ditingkatkan melalui upaya yang lebih sistematis lagi dan bisa mengembangkan standar lain untuk pencapaian mutu dari Program Pesantren Masa Keemasan (PMK). Hasil penelitian ini juga melahirkan rekomendasi bagi para pemangku kebijakan seperti halnya dinas pendidikan terkait agar dapat melakukan evaluasi, supervisi, serta monitoring bagi penyelenggaraan dan pengelolaan program pendidikan nonformal yang berbasis pemberdayaan sehingga dapat lebih berkualitas lagi.